

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab 4 ini peneliti membahas mengenai deskripsi data hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung. Setelah deskripsi data, kemudian peneliti memaparkan temuan penelitian atas Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung.

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengajuan judul terkait masalah yang ada dilapangan, kemudian setelah judul diterima, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu membuat proposal penelitian dan menyelesaikan persyaratan administrasi selesai, peneliti mengatur surat izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

Peneliti mengantar surat izin penelitian pada hari Senin 12 Juli 2021 ke SMA An-Nashih Bumi Agung. Peneliti menemui Bapak Taufik sebagai Kepala Tata Usaha dan menyampaikan surat izin penelitian dari kampus IAIN Tulunggung, serta menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian

di SMA An-Nashih Bumi Agung pada hari itu juga peneliti melakukan observasi dan Bapak memutuskan Bahwa:

“Surat izin penelitian ini saya terima dan saya izinkan anda melakukan penelitian di sekolah kami, untuk selanjutnya silahkan menemui atau menghubungi terlebih dahulu Bapak/Ibu yang bersangkutan untuk mengkomunikasikan terkait wawancara”.¹

Hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung, kemudian data penelitian dituraikan dengan urutan berdasarkan fokus penelitian yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan, data observasi dan dokumentasi. Sajian data dari hasil penelitian, berdasarkan wawancara mendalam dengan informasi, observasi dan dokumentasi secara ringkas. Maka data akan disajikan sebagaimana dibawah ini. Berikut ini Klarifikasi melalui sub bab selanjutnya yakni temuan penelitian dan pembahasan.

1. Perencanaan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung.

SMA An-Nashih Bumi Agung merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di kota Lampung. Walaupun SMA An-Nashih adalah sekolah yang berbasis pesantren akan tetapi yang sekolah di SMA An-Nashih tersebut tidak hanya ruang lingkup pondok saja tetapi

¹ Wawancara dengan Bapak Taufik selaku Kepala Tata Usaha pada hari Senin, 12 Juli 2021 pukul 09.00 WIB

warga desa lain juga. Hal ini yang menjadikan guru PAI dalam melaksanakan perencanaan strategi untuk mengatasi siswa siswi yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Harusnya target yang dicapai bagi siswa siswi sekolah menengah atas (SMA) sederajat ketika sudah lulus bisa membaca Al-Qur'an.



Gambar 3.1 kegiatan diluar kelas saat jam istirahat di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung

Proses pembelajaran Al-Qur'an yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung ini sebagaimana dikatakan oleh Guru PAI sebagai berikut:

“proses pembelajaran Al-Qur'an di SMA An-Nashih Bumi Agung ini di adakan 2 kali dalam seminggu, supaya siswa lebih mudah mengingat dan memahami lebih cepat, dan dalam pembelajarn Al-Quran ini kami berfokus pada Mahraj dan ilmu tajwidnya”.²

Dari wawancara diatas bahwasanya proses pembelajaran Al-Qur'an yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung ini dilaksanakan 2

² Wawancara dengan Imam Baidhowi, S.Pd selaku guru PAI pada hari selasa, 13 juli 2021 pukul 09.30 WIB.

kali dalam seminggu, yang bertujuan agar siswa lebih mudah dalam mengingat dan memahaminya lebih cepat, dalam pembelajaran Al-Quran harus betul-betul diperhatikan sebab dalam proses pembelajaran berlangsung, karena pembelajaran Al-Qur'an ini bukan seperti mata pelajaran pada umumnya, pembelajaran Al-Qur'an lebih fokus kepada mahraj dan ilmu tajwidnya yang betul-betul diperhatikan agar lebih mudah dalam memahaminya.

Kesulitan belajar membaca Al-Qur'an tidak hanya dari kemampuan melafadkannya tetapi dapat dilihat dari segi mahraj dan hukum ilmu tajwidnya, di SMA An-Nashih ini juga dijumpai beberapa siswa yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagai berikut:

“dalam melaksanakan belajar membaca Al-Qur'an, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan belajar membaca terutama dalam pengucapan mahraj hurufnya. Serta kemungkinan karena latar belakang orang tua yang memang tidak memberikan motivasi dari orang tua untuk belajar Al-Qur'an. Walaupun sekolah ini berbasis pesantren tapi masih ada yang belum lanyah, sebab yang sekolah bukan hanya ruang lingkup pondok akan tetapi warga kampung lain”.³

³ Wawancara dengan Imam Baidhowi, S.Pd selaku guru PAI pada hari selasa, 13 juli 2021 pukul 09.30 WIB.



Gambar 3.2⁴ Wawancara dengan Imam Baidhowi, S.Pd selaku guru PAI di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung

Menurut kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami oleh siswa siswi tidaklah sama, sebab setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Akan tetapi kebanyakan siswa ini mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dari segi ilmu tajwid dan makhrjanya. Kesulitan ini terjadi karena siswa kurang mampu mengaplikasikan ilmu tajwid yang dimilikinya ketika membaca Al-Qur'an. Walaupun sekolah berbasis pesantren siswa siswi yang bersekolah di SMA An-Nashih bukanlah dari ruang lingkup pondok saja akan tetapi dari luar juga banyak.

Dari data diatas bahwasanya sejalan dengan pernyataan informasi ke dibawah ini kesulitan belajar Al-Qur'an, pernyataan tersebut ditungkapkan dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam membaca Al-Qur'an ini saya sering tidak mengerti dalam hukum ilmu tajwid seperti *idghom, ikhfa dan iqlab*, sebab

⁴ Observasi di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung pada hari Selasa, 13 Juli 2021.

menurut saya itu susah dari pada *idzhar*, karena kalo *idhar* itu kan jelas pelafatannya, jadi lebih mudah dipahami”.⁵



Gambar 3.3 Wawancara dengan Siswa kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung

Dari pernyataan informasi diatas sudah jelas bahwasanya kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dari segi mahkraj dan ilmu tajwidnya tidak begitu mudah untuk mempelajari, siswa lebih banyak mengalami kesulitan belajar dari segi hukum tajwidnya, selain itu kurangnya motivasi dari kedua orang tua Jadi peneliti berupaya untuk mengkaji permasalahan yang dialami siswa tersebut melalui strategi guru yang pertama yakni sebuah perencanaan strategi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an peserta didik SMA An-Nashih kelas XI di Bumi Agung

Walaupun sebagian siswa siswi tersebut banyak mengalami kesulitan, guru-guru tidak pernah berhenti untuk mengajarkan siswa dan selalu memberikan motivasi yang kuat agar selalu semangat dalam

⁵ Wawancara dengan Likah siswa kelas XI, pada hari rabu, 14 Juli 2021 pukul 09:00 WIB

belajar Al-Qur'an, sehingga siswa-siswanya benar-benar bisa dan mengerti serta faham tentang *mahkraj* dan *ilmu tajwinya* dalam membaca Al-Qur'an dan benar-benar lancar.

Dalam suatu pembelajaran yang diperlukan perencanaan strategi terlebih dahulu agar proses pembelajaran dapat terencana dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal yang diharapkan, tidak terkecuali pembelajaran PAI yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung. Seperti yang dituangkan dari hasil wawancara sebagai berikut:

“materi apapun itu kita selalu membuat strategi rencana sebelumnya. Jadi setiap awal pembelajaran di SMA An-Nashih Bumi Agung ini guru-guru dimintak untuk menyusun perangkat pembelajaran sesuai mapelnya. Kalau mengenai bagaimana strategi guru mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an tentunya saya membuat sebuah strategi perencanaan yang relevan agar lebih bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an”.⁶

Dari jawaban guru PAI di SMA An-Nashih Bumi Agung diatas bahwasanya dapat kita ketahui guru pendidikan Agama Islam di SMA An-Nashih Bumi Agung selalu membuat perencanaan strategi pembelajaran. Hal ini dilakukan karena guru PAI di SMA An-Nashih Bumi Agung menyadari bahwa tanpa adanya perencanaan strategi terlebih dahulu maka proses KBM akan terasa sulit untuk dijalankan. Dan mengenai strategi perencanaan tersebut bahwasanya Guru selalu mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an selain itu guru

⁶ Wawancara dengan Imam Baidhowi, S.Pd selaku guru PAI pada hari selasa, 13 Juli 2021 pukul 09:30 WIB

selalu menyiapkan strategi perencanaan yang relevan agar mudah untuk menyampaikam materi tersebut.

Tujuan diadakannya strategi perencanaan tentang mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ini, seperti yang di katakan dalam wawancara berikut ini:

“strategi perencanaan yang kita buat ini guna untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an kita buat dengan tujuan supaya kita mengerti langkah-langkah yang ditempuh dalam tahun ini dan bisa terlaksanakan dengan baik, juga pembelajaran supaya lebih efektif dan semakin mudah untuk mempelajari meteri kushusnya dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ini”.⁷

Dari pendapat diatas dapat kita ketahui bahwasanya guru PAI di SMA An-Nashih Bumi Agung menyadari bahwa tujuan diadakannya strategi perencanaan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang baik dan harus dikerjakan.

Selanjutnya tahap strategi perencanaan yang dilakukan guru PAI yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung ini seperti yang dikatakan dalam wawancara berikut ini:

“jadi langkah pertama yang dilakukan untuk membuat perencanaan strategi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ini, yaitu dengan cara mengetes kemampuan siswa, siswa-siswa saya suruh membaca Al-Qur'an dan dengan begitu saya tau apa yang dirasakan para siswa, dan saya juga beri tanda mana siswa yang bisa dan siswa yang belum bisa”.⁸

⁷ Wawancara dengan Imam Baidhowi, S.Pd selaku guru PAI pada hari selasa, 13 Juli 2021 pukul 09:30 WIB

⁸ Wawancara dengan Imam Baidhowi, S.Pd selaku guru PAI pada hari selasa, 13 Juli 2021 pukul 09:30 WIB

Berdasarkan wawancara guru An-Nashih diatas bahwa kriteria penyusunan strategi perencanaan pembelajaran ini guna untuk mengatasi kesulitan membaca A-Qur'an dengan cara mengetes kemampuan siswa kita tau strategi dan metode apa yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

Demikianlah data yang bisa peneliti paparkan dari strategi perencanaan Guru Pai dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMA An-Nashih Bumi Agung. Hasil wawancara dan dokumentasi yang terlampir sudah banyak memberi sumbangan pemikiran bagi peneliti dan sudah bias menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk menjawab focus penelitian yang pertama ini.

2. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung.

Pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh guru PAI ini dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an adalah sesuai dengan wawancara berikut ini:

“strategi yang saya berikan kepada siswa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an adalah yang terutama dalam segi makhraj dan hukum ilmu tajwid adalah saya menyuruh siswa untuk banyak mengulang-ngulang pelajaran-pelajaran dan banyak mempraktikan cara pengucapan bacaan dengan baik dan benar. Dalam artian kata mesti banyak pengayaan dalam mempelajarinya, karena dalam Al-Qur'an apabila salah ucap maka salah arti pula, yang terhadap mereka yang lebih rendah dalam pemahamannya

dibuat kajian tambahan agar lebih mudah dalam memahami tajwidnya”.⁹

Dari pendapat diatas bahwa dapat kita ketahui strategi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an yaitu siswa harus banyak mengulang-ngulang pelajaran atau bacaan Al-Qur’an dan lebih banyak mempraktikkannya, mengucapkan hukum-hukum bacaan Al-Qur’an sehingga siswa lebih mudah mengerti, paham dan mengingatnya. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan dasar yang rendah maka akan diberikan kegiatan belajar tambahan agar siswa tersebut bisa mudah memahami karena semakin banyak belajar maka semakin banyak pengetahuan yang didapatnya.

Dalam belajar Al-Qur’an memang memberikan banyak pahala serta keutamaannya yang besar bagi seorang muslim, namun dalam membacanya kita tidak bisa asal begitu saja, karena setiap kata yang ada di Al-Qur’an memiliki arti, dan jika salah dalam membacanya bisa mengubah arti dari kata tersebut, maka dari itu disini kita menerapkan harus banyak mengulang-ngulang pelajaran atau membaca Al-Qur’an dan lebih banyak mempraktikkannya, mengucapkan hukum-hukum bacaan Al-Qur’an upaya siswa lebih mudah mengerti paham dalam mengingatnya.

Informasi lain juga menjelaskan bahwasanya ketika guru memberikan strategi dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

⁹ Wawancara dengan Imam Baidhowi, S.Pd selaku guru PAI pada hari selasa, 13 Juli 2021 pukul 09:30 WIB

“dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur’an ini guru selalu memberikan strategi yang kami mengerti dan kami semua merasa senang dalam belajar, ketika guru memberikan strategi tersebut kami juga lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru”.¹⁰

Dari penjelasan diatas bahwasanya siswa lebih mudah memahami pelajaran ketika guru memberikan strategi dalam proses pembelajaran.

Informasi lain juga menjelaskan mengenai pelaksanaan strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an yaitu sebagai berikut:

“setiap kali pembelajaran Al-Qur’an strategi yang saya gunakan selama proses pembelajaran Al-Qur’an ini yaitu memberikan bacaan sepotong-sepotong ayat setiap pertemuan kepada siswa dan setiap satu ayat dijelaskan cara pengucapan makhrajnya harus benar, kalau makhrajnya salah maka artipun salah, dan hukum tajwidnya juga dijelaskan dengan jelas dan secara pelan-pelan supaya siswa tersebut menyimak dan mendengarkannya dengan jelas. Setiap pertemuan hanya diberikan 3 atau 4 ayat saja agar siswa tersebut lebih mudah dalam memahaminya sesuai dengan makhraj dan hukum ilmu tajwid yang benar, dan selain memberikan strategi saya juga menggunakan metode proses pembelajaran yaitu metode ceramah”.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Likah siswa kelas XI, pada hari rabu, 14 Juli 2021 pukul 09:00 WIB

¹¹ Wawancara dengan Imam Baidhowi, S.Pd selaku guru PAI pada hari selasa, 13 Juli 2021 pukul 09:30 WIB



Gambar 3.4¹² kegiatan pembelajaran Al-Qur'an didalam kelas siswa mengikuti dengan baik di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung

Pernyataan dari wawancara diatas bahwasanya dapat kita ketahui strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan siswa kelas XI belajar membaca Al-Qur'an dapat dilihat bahwa memberikan atau membacakan sepotong-sepotong ayat, walaupun hanya sedikit tetapi mudah dimengerti dari pada memberikan banyak ayat tetapi siswa

¹² Observasi di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung pada hari selasa, 13 Juli 2021.

tersebut sulit untuk memahaminya karena terlalu banyak ayat yang diberikan.

Cara seperti ini sangatlah membantu siswa untuk belajar membaca Al-Quran, dengan cara tersebut siswa akan mudah mengerti, karena yang diajarkan disini tidak langsung memberikan banyak ayat akan tetapi memberikan sepotong-sepotong.

Informasi selanjutnya yang merupakan Guru PAI yang mengajar dikelas lain juga menjelaskan bahwa strategi untuk mengatasikesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

“ketika saya mengajar tentang membaca Al-Qur'an ini maka strategi yang saya berikan kepada siswa yaitu rekrutmen tutor sebaya. Yang mana tutor sebaya itu sendiri adalah metode yang mengoptimalkan kemampuan siswa tersebut yang berprestasi didalam kelas untuk mengajarkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi didalam kelas, strategi tersebut bisa membantu dan mengatasi siswa yang ketertinggalan pelajaran. Melalui tutor sebaya ini juga peserta didik dapat mendemostrasikan bacaan-bacaan ayat Al-Qur'an sesuai ilmu tajwidnya, proses dalam pembelajaran tersebut adalah memberi contoh bacaan ayat Al-Qur'an yang sesuai tajwid”.¹³

Dari keterangan informasi diatas bahwasanya dapat diketahui siswa yang memiliki prestasi didalam kelas mereka akan memberi bantuan terhadap siswa yang kurang dalam membaca Al-Qur'an didalam kelas tersebut, sehingga dalam proses pembelajarannya sesama siswa saling berinteraksi dan berkomunikasi, jadi siswa menjadi aktif belajar saat didalam kelas dan menjadi efektif. Dalam proses pembelajaran berlangsung tidak harus guru yang selalu

¹³ Wawancara dengan Muhajir, S.Pd selaku guru PAI pada hari selasa, 13 juli 2021 pukul 09.30 WIB.

menjelaskan akan tetapi siswa juga dapat menjelaskan kepada siswa lainnya.

Dari hasil semua wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari cara mengajar guru yaitu lebih banyak mempraktikan bacaan-bacaan ayat Al-Qur'an dengan makhraj dan tajwid yang benar, dan juga harus teliti dalam membaca agar tidak terjadi kesalahan, karena apabila salah dalam melafadkannya maka akan salah artinya. Dan dalam mengajarkannya tidak perlu banyak-banyak karena jika banyak siswa akan sulit menyimak dan memahami karena terlalu banyak, cukup sedikit-sedikit siswa akan lebih mudah untuk memahaminya. Dan bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an atau masih terbata-bata akan diberikan waktu jam pertemuan lebih banyak agar siswa bisa mengulang-ulang kembali pelajarannya.

Demikian data yang bisa peneliti paparkan dari pelaksanaan Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMA An-Nashih Bumi Agung. Pelaksanaan tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an yang dilakukan guru PAI sesuai dengan materi pembelajaran yang ada. Hasil dari wawancara. Observasi dan dokumentasi ini yang peneliti lakukan sudah banyak memberikan pemikiran apalagi bagi peneliti sudah bias menjadi bahan acuan dan pertimbangan peneliti untuk menjawab penelitian ini.

3. Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung.

evaluasi merupakan sebuah penilaian. Dalam suatu Strategi ini terdapat sebuah evaluasi guna untuk mengukur proses pembelajaran tersebut dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang dibuat. Seperti halnya Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung ini juga menggunakan sebuah evaluasi strategi guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa tersebut. Hal ini ditungkapkan dalam wawancara sebagai berikut:

“evaluasi strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ini sendiri menurut saya adalah sebuah penilaian yang harus dilakukan oleh guru dalam proses mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an guna untuk mengukur dan mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar, serta dapat mengetahui program yang telah dibuat apakah berhasil atau belum. Jika siswa tersebut mampu melaksanakannya dengan baik, maka mendapatkan evaluasi dengan baik, dan program yang kita buat dianggap berhasil”.¹⁴

Evaluasi strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an antara lain seperti wawancara berikut:

“penilaian yang kami lakukan tentang membaca Al-Qur'an ini secara lisan termasuk dasar penilaiannya adalah kemampuan mereka bagaimana dalam membaca Al-Qur'an dan mempraktikannya mereka saya suruh maju kedepan satu persatu kemudian saya memberikan skor tentang adap dalam membaca,

¹⁴ Wawancara dengan Imam Baidhowi, S.Pd selaku guru PAI pada hari Selasa, 13 Juli 2021 pukul 09:30 WIB

ketetapan makhrjanya, sesuai dengan tajwidnya, bacaannya lancar atau belum”.¹⁵

Lalu Pendapat tersebut diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas XI SMA sebagai berikut:

“penilaian yang diberikan oleh guru ketika membaca Al-Qur’an adalah guru menilai siswa tentang kelancaran membacanya, makhrjanya, serta ilmu tajwidnya dengan memberi sebuah sekor”.¹⁶



Gambar 3.6 wawancara dengan Sofi siswa kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung

Berdasarkan dari informasi dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, penelitian tersebut sudah sesuai dengan penilaian ujian praktik dalam membaca Al-Qur’an.

¹⁵ Wawancara dengan Imam Baidhowi, S.Pd selaku guru PAI pada hari Selasa, 13 Juli 2021 pukul 09:30 WIB

¹⁶ Wawancara dengan Sofi siswa kelas XI, pada hari Rabu, 14 Juli 2021 pukul 09:00 WIB



Gambar 3.6 Wawancara dengan Nurkholis, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak kepala sekolah sebagai berikut:

“dengan penilainya yang dilakukan guru, maka dapat diketahui sejauhmana kemampuan siswa serta dengan adanya penilaian ini maka siswa akan termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar”.¹⁷

Evaluasi strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an yang dilakukan guru PAI ini untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an di SMA An-Nashih Bumi

¹⁷ Wawancara dengan Nurkholis, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah pada hari kamis, 15 Juli 2021 pukul 09:30 WIB

Agung, hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan ini sudah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti dan juga sudah bias menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk menjawab focus penelitian tersebut.

B. Temuan Peneliti

1. Perencanaan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung

Perencanaan Pembelajaran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMA An-Nashih Bumi Agung adalah sebagai berikut:

- a. SMA An-Nashih Bumi Agung ini adalah sekolah yang berbasis pesantren, akan tetapi walaupun berbasis pesantren masih ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, karena disekolah tersebut yang bersekolah bukan ruang lingkup pondok saja, tetapi dari luar pondok juga ada.
- b. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung diadakan 2 kali dalam seminggu
- c. Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ini terdapat pada lafadnya dan ilmu tajwidnya, selain itu siswa dalam membaca terbata-bata

- d. Setiap di awal tahun pembelajaran di SMA An-Nashih Bumi Agung ini guru-guru menyusun perangkat pembelajaran menurut mapel masing-masing.
- e. Strategi Perencanaan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ini mempunyai tujuan untuk mengetahui langsung yang harus ditempuhnya dalam satu tahun itu bisa terlaksana dengan baik dan pembelajaran lebih efektif dan semakin memudahkan siswa siswi dalam mempelajari materi khususnya mempelajari Al-Qur'an.
- f. Langkah-langkah strategi perencanaan pembelajaran yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung ini dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yaitu, mengetes kemampuan siswa, siswa-siswa disuruh membaca Al-Qur'an dan dengan begitu tau apa yang dirasakan para siswa, dan juga beri tanda mana siswa yang bisa dan siswa yang belum bisa

2. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung

Pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. strategi yang berikan kepada siswa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an adalah yang terutama dalam segi makhraj dan

hukum ilmu tajwid adalah menyuruh siswa untuk banyak mengulang-ngulang pelajaran.

- b. banyak mempraktikkan cara pengucapan bacaan dengan baik dan benar.
- c. memberikan bacaan sepotong-sepotong ayat setiap pertemuan kepada siswa dan setiap satu ayat dijelaskan cara pengucapan makhrajnya harus benar, sebab makhraj nya salah maka artipun salah.
- d. hukum tajwidnya juga dijelaskan dengan jelas dan secara pelan-pelan supaya siswa tersebut menyimak dan mendengarkannya dengan jelas.
- e. Setiap pertemuan hanya diberikan 3 atau 4 ayat saja agar siswa tersebut lebih mudah dalam memahaminya sesuai dengan makhraj dan hukum ilmu tajwid yang benar.
- f. Juga menggunakan metode ceramah.

3. Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung

Penilaian strategi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca A-Qur'an ini bahwa peserta didik khususnya kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan adanya evaluasi ini maka akan lebih mudah dalam mengetahui tingkat keberhasilan siswa tersebut dalam belajar,

selain itu dapat memotivasi siswa dalam belajar, serta dapat mengetahui keberhasilan program yang di buat

- b. Penilaian yang dilakukan tentang strategi membaca Al-Qur'an ini secara lisan, termasuk dasar penilaiannya adalah kemampuan mereka bagaimana dalam membaca Al-Qur'an dan mempraktikannya mereka disuruh maju kedepan satu persatu kemudian diberikan skor tentang adap dalam membaca, ketetapan makhrajnya, sesuai dengan tajwidnya, bacaannya lancar atau belum.

C. Analisis Data

Data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari penelitian. Adapun analisis data itu sendiri merupakan upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview lainnya untuk meningkatkan kasus kasus yang diteliti dan menjadikan sebagai temuan dari penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu maka dalam bagian ini peneliti akan menganalisis segala data yang diperoleh selama penelitian di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung, sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung

SMA An-Nasih Bumi Agung Lampung merupakan sekolah yang berbasis pesantren, akan tetapi siswa siswi yang sekolah bukan hanya

ruang lingkup pondok, tetapi dari luar pondok juga ada. Sehingga para siswa di SMA An-Nashih Bumi Agung ini khususnya kelas XI juga ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an khususnya dalam bidang ilmu tajwid dan makhrajnya berikut karena faktor dari minat dan dukungan orang tua untuk membaca Al-Qur'an, selain itu kurangnya kesadaran siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung diadakan 2 kali dalam seminggu, dengan tujuan supaya siswa lebih bisa memahami dengan baik. Dengan diadakan pembelajaran 2 kali dalam seminggu ini sangat membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ini maka sangatlah dibutuhkan suatu strategi yang baik pula yaitu melalui sebuah perencanaan strategi. Dalam suatu pembelajaran ini dibutuhkan perencanaan strategi terlebih dahulu agar proses perencanaan strategi guru dalam mengatasi siswa membaca Al-Qur'an tersebut dapat terencana dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal yang diharapkan, tidak terkecuali perencanaan strategi guru PAI dalam mengatasi siswa membaca Al-Qur'an yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung.

Perencanaan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an guru PAI di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung juga

membuat sebuah strategi perencanaan yang relevan agar bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Karena mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an itu tidaklah mudah maka dari itu guru PAI di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung membuat perencanaan strategi dengan tujuan agar mengerti langkah-langkah yang akan ditempuh dalam satu tahun itu bisa terlaksana dengan baik dan juga agar pembelajaran lebih efektif dan semakin memudahkan siswa didalam mempelajari materi khususnya membaca Al-Qur'an.

Sedangkan Langkah-langkah strategi perencanaan pembelajaran yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung ini dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yaitu, mengetes kemampuan siswa, siswa disuruh membaca Al-Qur'an dan dengan begitu tau apa yang dirasakan para siswa, dan juga beri tanda mana siswa yang bisa dan siswa yang belum bisa.

2. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung

Pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh guru PAI ini dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung itu siswa harus banyak mengulang-ngulang pelajaran atau bacaan Al-Qur'an dan lebih banyak mempraktikkannya, mengucapkan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an sehingga siswa lebih

mudah mengerti, paham dan mengingatnya, dengan adanya strategi tersebut sangat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan dasar yang rendah maka akan diberikan kegiatan belajar tambahan agar siswa tersebut bisa mudah memahami karena semakin banyak belajar maka semakin banyak pengetahuan yang didapatnya.

Selain itu strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan siswa kelas XI dalam membaca Al-Qur'an dapat dilihat bahwasanya bisa memberikan atau membacakan sepotong-sepotong ayat, walaupun hanya sedikit tetapi sangat mudah dimengerti dari pada memberikan banyak-banyak tetapi sangat sulit dipahami dan di mengerti selain itu juga guru menggunakan metode ceramah

3. Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung

Dengan adanya evaluasi strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung maka akan mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan dapat mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dibuatnya dengan baik, mendapatkan evaluasi yang baik, maka program tersebut yang dirancang dianggap sudah berhasil.

Evaluasi yang dilakukan guru PAI di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-

Qur'an peserta didik yaitu dengan cara pertama-tama siswa disuruh maju satu persatu kemudian Guru PAI kemudian guru memberikan sekur tentang adab dalam membaca, ketetapan makhrjanya, sesuai dengan tajwidnya, bacaannya lancar atau belum.

Dengan evaluasi atau nilai yang diberikan guru tersebut maka kita dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa saat itu serta dengan adanya penilaian ini juga maka siswa akan termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.